

MILAD KE-73 MAN 1 YOGYAKARTA
Istiqomah Jalankan Ajaran Islam

YOGYA (KR) - Rangkaian kegiatan peringatan Milad ke-73 MAN 1 Yogyakarta, dimulai 17 Februari 2023. Kepala Kantor Kemnag Kota Yogyakarta H Nadhif SAg MSI dalam acara pembukaan milad berpesan, madrasah harus istiqomah menjalankan ajaran Islam yang merupakan visi risalah Nabi Muhammad SAW.

"Madrasah agar konsisten melanjutkan misi risalah kenabian," tandas Nadhif. Hadir dalam acara pembukaan, Pengawas Madrasah jenjang Menengah Kemenag Kota Yogyakarta Hj Murtinah SPd MA dan Kasi Dikmad Kemenag Kota Yogyakarta Elfa Tsuroyya SAg MPdI MPd dan segenap sivitas akademika MAN 1 Yogyakarta.

Acara pembukaan yang digelar di aula sekolah berlangsung khidmat dimeiahkan grup musik siswa MAN 1 Yogyakarta 'Mansa-



KR-Istimewa

Pembukaan peringatan Milad ke-73 MAN 1 Yogyakarta.

kustik' yang membawakan beberapa lagu edukatif. Acara juga disiarkan melalui kanal YouTube resmi madrasah.

Nadhif juga mengajak sivitas akademika madrasah menjadi agen dan pelopor moderasi beragama. Menurutnya, moderasi beragama merupakan cara pandang, pemahaman dan pengamalan agama yang menekankan pada keberim-

banagan antara sisi substansi dan aplikasi, keterbukaan sikap beragama dan relijiusitas objektif.

"Moderasi beragama merupakan bagian dari ikhtiar membuka kesadaran akan arti pentingnya menumbuhkan kesadaran menjaga amanat bangsa yang kaya dengan keragaman suku, budaya, bahasa dan agama dalam bingkai NKRI," katanya. (Dev)-d

Harga Bawang dan Cabai Berfluktuasi

YOGYA (KR) - Fluktuasi harga masih dialami beberapa komoditas bahan pokok pangan di DIY seperti bawang merah, bawang putih, cabai dan beras pada pekan ketiga Februari 2023 ini.

Kenaikan harga beberapa komoditas bahan pangan tersebut disebabkan berkurangnya produksi sehingga mempengaruhi pasokan.

Penjual sayur mayur di Pasar Beringharjo Mak Iyem mengatakan perubahan harga yang paling menonjol dialami komoditas bawang merah dan bawang putih disusul cabai. Sementara itu, dari sisi permintaan masyarakat setempat atau pasar mulai pulih seiring dicabutnya PPKM sehingga mendorong mobilitas kembali meningkat.

"Harga bawang merah dari Brebes yang semula Rp 35.000 sempat naik menjadi Rp 45.000, kini mulai turun di kisaran Rp 31.000/Kg. Harga bawang putih pun tidak jauh berbeda di kisaran

Rp 31.000/kg untuk jenis kating dan Rp 23.000/kg untuk jenis sinco," ujarnya kepada KR di Yogyakarta, Senin (20/2).

Mak Iyem menyampaikan komoditas cabai pun kembali terkerek harganya terutama cabai. Harga cabai merah keriting naik dari Rp 47.000 menjadi Rp 49.000/kg, cabai merah besar dari Rp 40.000 menjadi Rp 44.000/kg, cabai rawit merah Rp 63.000/kg dan cabai rawit hijau Rp 51.009/kg.

"Harga sayuran yang mulai turun seperti kentang Rp 20.000/kg, seledri Rp 25.000 per kg dan lainnya. Harga bawang merah dan cabai yang cukup signifikan malah ini pengaruh musin hujan sehingga berdampak



KR-Fira Nurfitri

Penjual sayur mayur di Pasar Beringharjo Yogyakarta.

pada produksi sehingga stok tidak terlalu banyak saat ini,' tandasnya.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Syam Arjayanti menyampaikan dari hasil pantauan perkembangan harga harga komoditas bahan pangan pokok di DIY masih mengalami fluktuasi. Fluktuasi harga tersebut dinilai masih dalam batas wajar karena tidak sampai bergejolak.

"Kenaikan harga paling signifikan terjadi pada komoditas bawang putih kat-

ing dan cabai merah besar yang mencapainya 8 persen. Sedangkan penurunan harga paling mencolok terjadi pada komoditas cabai rawit merah dan rawit hijau di kisaran 3 persen" ujarnya.

Syam menyebut harga komoditas bahan pangan pokok lainnya terpantau stabil tinggi seperti beras, daging ayam, daging sapi dan telur ayam. Pihaknya juga siap melakukan operasi pasar maupun pasar murah apabila ada permintaan dari kabupaten/kota guna menstabilkan harga. (Ira)

Puji Terima SK WR 1 UWM



KR-Istimewa

Puji Qomariyah SSos MSi menerima Surat Keputusan (SK) Plt WR II UWM dari Rektor UWM.

YOGYA (KR) - Wakil Rektor (WR) III Bidang Kemahasiswaan, Alumni, Humas, Kerja Sama dan Kebudayaan Universitas Widya Mataram (UWM) Puji Qomariyah SSos MSi menerima Surat Keputusan (SK) Plt WR II UWM Bi-

dan Administrasi Umum, SDM dan Keuangan yang semula dijabat Eman Darmawan STP MP, Rabu (15/2). Dengan demikian saat ini Puji merangkap jabatan WR III sekaligus Plt WR II UWM.

Rektor UWM Prof Dr Edy

Suandi Hamid MEc menyampaikan apresiasi dan terima kasih pada pejabat lama Eman dan tugas-tugas telah menunggu Plt WR II yang baru dilantik.

"Isu-isu strategis khususnya di bidang sumber daya manusia dan sarana prasarana menuntut kemampuan untuk merumuskan arah kebijakan dan strategi tepat agar tujuan dan target memberikan pelayanan pendidikan berkualitas dapat dicapai dengan jangka waktu yang ditentukan," jelas Prof Edy.

Puji sebagai Plt WR II mengatakan dengan tanggung jawab akan melaksanakan amanah ini sebaik-baiknya. (Vin)-d

DISTRIBUSI MIGOR BERSUBSIDI TEPAT SASARAN

Perketat Pengawasan, Tak Melebihi HET

YOGYA (KR) - Pemerintah perlu memastikan pendistribusian Minyak Kita di pasaran benar-benar tepat sasaran dan sesuai peruntukan. Oleh karena itu dibutuhkan kontrol yang ketat dan tegas terkait pendistribusian Minyak Kita. Selain itu pemerintah juga perlu memastikan harganya sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) yang sudah ditentukan. Jangan sampai keberadaan minyak goreng bersubsidi (Minyak Kita) tersebut dimanfaatkan oleh oknum tidak bertanggung jawab untuk mencari keuntungan pribadi.

"Supaya keberadaan minyak goreng bersubsidi tepat sasaran, saya kira pengawasan harus dilakukan secara ketat. Jangan sampai seperti yang terjadi kemarin, begitu stok terbatas, masyarakat langsung panic buying dan

membeli secara berlebihan. Kondisi itu mengakibatkan posisi penawaran lebih kecil dari permintaan, atau permintaan tidak terkontrol," kata pengamat ekonomi sekaligus dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), Widarta MM di Yogyakarta, Senin (20/2).

Widarta mengatakan, menjelang puasa dan Idul Fitri permintaan masyarakat cenderung meningkat. Untuk itu jika program migor subsidi ingin diteruskan, perlu kontrol dan regulasi yang baik dari pemerintah terhadap pasar. Dari sisi penawaran, tingginya permintaan pasar akan produk minyak goreng (Minyak Kita) yang notabene lebih murah, akibat permintaan yang meningkat, produsen tidak dapat menyanggupinya. Ini salah satu

yang mengakibatkan harga minyak subsidi lebih tinggi dari HET.

Untuk itu produsen harus berperan tripple pays atau melaksanakan tiga produksi sekaligus yang berbeda. Di mana memenuhi produksi yakni minyak goreng curah dan premium, serta mengalokasikannya lagi kepada produk Minyak Kita, yang harganya 14 ribu sementara minyak goreng premium di kisaran Rp 24 ribu hingga Rp 27 ribu per liter.

"Produsen minyak goreng perbulan-nya bisa memproduksi minyak goreng curah di kisaran 5 juta ton hingga 7 juta ton, sementara untuk produksi minyak goreng premium berada di kisaran 1,8 juta ton hingga 2 juta ton. Sisanya harus didistribusikan kepada minyak goreng subsidi pemerintah Minyak Kita," ungkapnya. (Ria)-d

PANGGUNG

TASYA KAMILA
Momen Anak Kenali Lagu Ibundanya



KR-Istimewa

Tasya bersama keluarga.

BAGI generasi 90-an sangat dimanjakan dengan lagu-lagu anak. Tak heran jika pada era tersebut, banyak bermunculan penyanyi maupun vokal grup yang membawakan lagu anak.

Salah satunya Tasya Kamila. Sebagai mantan penyanyi cilik, Tasya Kamila tak akan melewatkan kesempatan untuk mengenalkan lagu anak-anak bagi putranya, Arrasya Wardhana Bachtiar.

"Ya dong pastinya (kenalkan lagu sendiri ke anak). Dia udah tahu lagu aku dari pas umur satu tahun kan," kata Tasya Kamila.

Pada awalnya, istri Randi Bachtiar itu tak menyebut bahwa lagu yang sering didengarkan kepada sang anak merupakan lagunya. Namun, seiring berjalannya waktu Arrasya kemudian mengetahui bahwa lagu tersebut dipopulerkan oleh ibundanya.

"Aku sih dulu pas anak aku kecil sering bilang kita dengerin lagu Tasya yuk. Nggak pernah bilang dengerin lagu mama. "Tapi pas tunjakin video klip Anak Gembala dia bilang, 'Itu mama'. Padahal aku nggak pernah kasih tahu tapi dia

akhirnya tahu sendiri," jelasnya. Namun, setelah bertambahnya umur Arrasya, kini ia lebih suka mendengarkan lagu-lagu lain. Kendati demikian, Tasya tak merasa kecewa karena hal tersebut menandakan sang anak berani untuk mengeksplorasi lagu lainnya.

"Sekarang dia udah move on dengan lagu-lagu Tasya. Dia sekarang maunya lagu-lagu lain belajar lagu baru. Anak-anak kan gitu ya kalau udah hafal nanti dia akan berlanjut dan penasaran sama yang lainnya," tutur Tasya.

Tasya juga menyebut tak akan terlalu mengarahkan sang anak agar menjadi seperti dirinya dahulu sebagai penyanyi cilik. Dirinya akan memaksimalkan potensi anak dengan selalu mendukungnya dalam segala hal yang disukainya.

"Sebenarnya aku sih memberikan kesempatan saja untuk anak aku bisa mengeksplor dan memaksimalkan potensi dia. Misal tau lagu anak, nyanyi aku ajarin tapi nggak terbatas itu doang. Nanti at the end of the day dia yang bakal memilih," pungkasnya. (Awh)

FILM GUAERIA, DERMAGA PAPUA DI HALMAHERA

Indahnya Pertemuan Dua Budaya

FILM dokumenter etnografi dengan kekhasan budaya, adat istiadat, kebiasaan hidup setempat berjudul 'Guaeria, Dermaga Papua di Halmahera' (GDPH) mampu menunjukkan indahnya pertemuan dua budaya. Kepulauan Halmahera sebagai penghasil rempah dan Ternate sebagai pelabuhan persinggahan kapal-kapal dagang. Ketika mereka sampai dan tinggal di Halmahera sekian waktu, di antara mereka ada yang memilih tinggal di pulau Guaeria, di ujung teluk Jailolo, tepat di pinggir lautan lepas seperti tanah asal mereka, Serui Papua Barat. "Kehidupan baru dimulai ketika para imigran Papua menikahi perempuan lokal sehingga terjadi perkawinan antara dua suku berbeda. Kebanyakan perempuan-perempuan lokal yang dinikahi para migran Serui berasal dari wilayah Ibu," ungkap Sutradara GDPH Koes Yuliadi kepada KR, Jumat (17/2) di Kampus Pascasarjana ISI Yogyakarta.

Bersama Sutradara Jeanette Lauren Mocodompis, Koes Yuliadi dan tim dari Perkumpulan Seni Pertunjukan Indonesia (Puspin) menggarap film dokumenter tersebut dengan latar pemandangan alam pelabuhan, laut yang indah juga wawancara dengan penduduk hasil perkawinan dua suku yang terlihat segar dan akrab.

"Kesulitan dalam pembuatan film ini, seperti misal untuk mencapai Guaeria dibutuhkan perjalanan panjang dari Jawa. sampai Ternate harus menyeberang yang terkadang ombak sangat besar. Kemudian untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat perlu beberapa waktu dan tinggal di sana hingga meleburkan batas sebagai tamu," ungkap Koes.

Namun hal ini, menurut Koes, sebetulnya bisa terbayar dengan keindahan tempat dan ikan-ikan segar hasil tangkapan mereka sangat enak untuk disantap. "Jika wajah dan kulit kru film ikut melegram, tentu



KR-Istimewa

Sutradara sekaligus Director of Photography (DoP) Koes Yuliadi berfoto bersama anak-anak diaspora Papua-Jailolo.

karena memang matahari sangat tajam menerpa sepanjang waktu," ungkapnya tersenyum.

Dijelaskan, film dokumenter ini melihat pola kekerabatan migran Serui di Guaeria yang terkait dengan perkawinan dan anak-anak. "Mendeskripsikan pola perilaku anak diaspora Papua di Guaeria baik secara psikologis, ekonomi, sosial maupun budaya dalam bentuk video dokumenter," jelasnya.

Dari film ini terlihat migran Papua di Halmahera

masih memandang bahwa mereka masih memiliki keterikatan dengan kampung halaman (Serui). Mereka masih menantikan marga Papua kepada anak-anaknya. Akan tetapi anak anak hasil kawin silang lebih merasa bahwa dirinya adalah anak Halmahera. Mereka cenderung memandang bahwa orangtua mereka dari Papua memiliki pola asuh anak yang cukup keras.

(Vin)-d

DRAKOR TAXI DRIVER 2

Episode Perdana Catat Rating Tertinggi

DRAMA Korea *Taxi Driver season 2* resmi menyapa penggemar pekan lalu. Pada episode perdananya langsung meraih rating double digit.

Melansir Soompi, drama yang diadaptasi dari webtoon berjudul sama ini bahkan mencatat rekor rating yang lebih tinggi dari musim pertamanya. Nielsen Korea menyebut episode pertama yang tayang pada Jumat (17/2) malam mencetak rating nasional rata-rata 12,1 persen.

Angka tersebut membuat *Taxi Driver season 2* musim kedua menjadi drama yang paling banyak ditonton pada slot Jumat-Sabtu. *Taxi Driver season 2* juga jadi program yang paling banyak ditonton di antara demografi pemirsa berusia



KR-Istimewa

Pemain Taxi Driver 2 saat jumpa pers.

20 hingga 49 tahun.

Taxi Driver 2 juga menjadi program dengan rating tertinggi yang ditayangkan di hari Jumat. Sementara di kawasan metropolitan Seoul, rating serial ini mencapai 5,2 persen.

Sama seperti musim pertama, pemeran utama alias sang supir taxi tetap dilakoni aktor Lee Je Hoon. Hanya saja, penampilannya sebagai Kim Do Gi kali ini cukup berbeda. Jika di musim pertama dia menggu-

nakan potongan rambut pendek yang khas, kini dia bergaya berandal dengan memanjangkan rambutnya.

Taxi Driver merupakan drama arahan Park Joon Woo (Doctor Detective). Selain rambut gondrong Lee Je Hoon, beberapa perubahan juga terjadi untuk musim kedua drama ini. Misalnya saja peralihan sutradara dari Park Joo Won ke Lee Dan. E-som juga tak lagi membintangi musim terbaru ini karena soal jadwal.

Taxi Driver season 2 dibintangi Lee Je Hoon bersama Kim Eui Sung, Pyo Ye Jin, Jang Hyuk Jin dan Bae Yoo Ram. Drama ini bercerita tentang layanan taksi misterius yang membalas dendam atas nama korban kejahatan. (Awh)-d